

SOSIALISASI PEMANFAATAN *GOOGLE DOCS* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MTS DAARUL HIKMAH

Risah Subariah^{1*}, Emi Sita Eriana², Dede Maulana³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek Serpong No. 10,

Tangerang Selatan

e-mail: dosen02695@unpam.ac.id

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk memajukan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan peran teknologi informasi. Disamping itu, penyebaran luas pandemi COVID-19 telah menyoroti pentingnya penggunaan *platform* dalam pembelajaran interaktif berbantuan teknologi untuk memungkinkan mengajar dan belajar. Salah satu aplikasi daring yang biasa dipergunakan untuk meningkatkan kreatifitas & memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas ialah *Google Docs*. *Google Docs* ialah *platform* aplikasi yang disediakan oleh *Google*. *Platform* ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dalam tugas menulis dan bagi guru untuk meninjau, mengedit, dan memberi komentar pada tugas siswa secara *real-time*. Meski sering berkutik dengan internet, mayoritas siswa belum mengenal dan memahami betul penggunaan dari aplikasi *Google Docs*. Oleh sebab itu, diperlukan penyuluhan mengenai pemanfaatan *Google Docs* sebagai aplikasi penunjang kebutuhan siswa. Target luaran yang dihasilkan dari PKM ini yakni memanfaatkan peluang *Google Docs* sebagai alternatif yang efektif serta efisien pada siswa untuk memecahkan suatu problematika baik individu maupun kelompok dengan memberikan penyuluhan pemanfaatan aplikasi menggunakan *Google Docs*.

Kata kunci: PKM, Teknologi Informasi, Aplikasi, *Google Docs*, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fundamental untuk manusia sebagai makhluk intelektual dan tidak bisa dilepaskan dengan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan bagian fundamental dari suatu teknik yang dimimpikan guna mencapai mimpi serta dapat memacu derajat manusia (Husein, 2022). Salah satu upaya untuk memajukan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan peran teknologi informasi. Teknologi informasi mempunyai peranan esensial di berbagai bagian kehidupan guna menciptakan keringanan dan efisiensi dalam hal menyelesaikan problematika dan tugas kewajiban manusia. Utamanya di dunia pendidikan, teknologi sangat berperan dalam membantu untuk menunjang segala aktifitas pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran secara online ialah solusi efektif untuk kegiatan pembelajaran disaat pandemic COVID-19 (Sitanggung & Desnelita, 2022). COVID-19 ialah penyakit dalam kategori baru yang telah

menjelma menjadi pandemi. Pertama kali COVID-19 dilaporkan masuk di Indonesia sejak awal Maret tepatnya tanggal 2 Maret 2020 terdapat 2 kasus (World Health Organization, 2021). Dampak dari COVID-19 ini juga berdampak pada aspek pendidikan (Falah & Haerudin, 2022). Hingga saat ini, Kemendikbud terus berupaya memberikan kebijakan agar pendidikan dapat berjalan sesuai timeline pendidikan yang harus dijalankan oleh setiap sekolah.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan cara untuk mengaktualisasi intelegensia mahasiswa yang diselenggarakan secara melintas kepada masyarakat dengan cara formal melalui metodologi ilmiah guna aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan Undang - Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 20 ayat 2 disebutkan bahwasanya Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Republik Indonesia, 2003). Hal tersebut dapat mewariskan efek tangkas pada pesatnya

pertumbuhan ekonomi dan terlaksananya misi pembangunan nasional.

Di era digitalisasi seperti sekarang, aktifitas esensi menulis dibutuhkan dalam menunjang beberapa aspek kehidupan. Menulis merupakan aktivitas kognitif dan peranan guru sangat penting guna membimbing siswa untuk meningkatkan kreatifitas menulis mereka. Disamping itu, penyebaran luas pandemic COVID-19 telah menyoroti pentingnya menggunakan *platform* dalam pembelajaran interaktif berbantuan teknologi untuk memungkinkan mengajar dan belajar. Salah satu aplikasi online yang biasa dipergunakan dalam hal menulis untuk meningkatkan kreatifitas & memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas ialah *Google Docs*. *Google Docs* ialah *platform* aplikasi yang disediakan oleh Google sebagai software atau alat pengolah kata. Sebagai alat sinkron, *Google Docs* dapat digunakan di seluruh proses rangkaian penulisan, termasuk perencanaan tugas, negosiasi, konstruksi teks bersama, pengeditan, dan menghasilkan produk akhir tertulis, secara timbal balik dan partisipatif (Li, 2018). Oleh karena itu, *platform* ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dalam tugas menulis dan bagi guru untuk meninjau, mengedit, dan memberi komentar pada siswa menulis tugas secara real-time. Kontribusi dan perubahan apa pun yang dibuat pada dokumen dapat dilacak melalui fitur riwayat revisi. Fitur lain dari *Google Docs* adalah mereka memberikan peluang untuk interaksi di luar kelas yang diperpanjang, di mana pelajar dapat mengerjakan tugas menulis mereka dengan mudah dan efisien (Woodrich & Fan, 2017), sementara itu guru dapat mengakses tugas menulis ini kapan saja. Meski sering berkutik dengan internet, mayoritas siswa tidak mengenal dan memahami betul penggunaan dari aplikasi *Google Docs*. Namun, pelajar mungkin memiliki pandangan yang berbeda tentang pemanfaatannya (Lee & Hassel, 2021) Sementara itu esensi pemanfaatan *Google Docs* untuk media pembelajaran sangat dibutuhkan dikarenakan *Google Docs* menggunakan teknologi cloud computing yang memungkinkan pengguna dapat mengakses file atau data dimanapun dan kapanpun..

Berlandaskan latar belakang masalah tersebut, sebagai wadah edukasi mengenai

pemanfaatan *Google Docs* untuk media pembelajaran siswa. Sasaran aksi PKM ini ialah sebagai ajang pengenalan siswa dengan aplikasi *Google Docs* yang nantinya diaktualisasikan untuk mengerjakan suatu tugas maupun kreatifitas yang bersifat individu maupun kelompok. Yang dalam hal ini melalui tema “SOSIALISASI PEMANFAATAN *GOOGLE DOCS* UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN PADA MTS DAARUL HIKMAH”.

1.2 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk para siswa dalam pemantapan atau pengembangan diri meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan mengenai pemanfaatan *Google Docs* sebagai bahan edukasi nantinya. Hal tersebut merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memacu kapabilitas masyarakat khususnya siswa dalam memilih *platform* untuk mengaktualisasikan kemampuan masing – masing individu.

Dalam kegiatan PKM yang penulis akan lakukan di MTs Daarul Hikmah ini, tujuan kegiatan yang ingin dicapai:

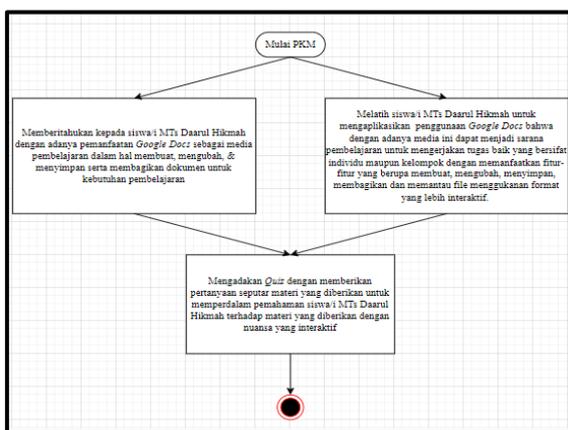
- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang *Google Docs* untuk siswa MTs Daarul Hikmah
- b. Membantu siswa untuk menumbuhkan rasa keingintahuan tentang *Google Docs* yang nantinya akan berguna dikemudian hari.
- c. Membantu siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengaktualisasikan pemikiran mengenai penggunaan *Google Docs* untuk kebutuhan sehari-hari.
- d. Menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan teknologi informasi yang di dapat dari kampus untuk masyarakat di lingkungan siswa MTs Daarul Hikmah.

2. SOLUSI PERMASALAHAN & TARGET LUARAN

2.1 Desain Pemecahan Masalah

Hal yang mendasari untuk pemecahan suatu masalah ini ialah melalui kegiatan yang mengedukasi berupa pelatihan dan

pemanfaatan kepada siswa MTs Daarul Hikmah yang di kemas dengan nama kegiatan “**SOSIALISASI PEMANFAATAN GOOGLE DOCS UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN PADA MTS DAARUL HIKMAH**”. Berdasarkan hal tersebut, skema yang dirancang mendetail adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Design pemecahan masalah

2.2 Target Luaran

Sosialisasi pemanfaatan *Google Docs* ini memiliki target luaran yang menjadi harapan dari pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

- Siswa mampu menggunakan *Google Docs* untuk keperluan individu masing-masing.
- Siswa mampu berkreasi dan berinovasi menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada *Google Docs* untuk kebutuhan individu masing-masing.
- Siswa mampu meningkatkan produktivitas penggunaan *Google Docs* untuk menunjang tugas sekolah seperti tugas Pekerjaan Rumah (PR).
- Siswa mampu berkolaborasi untuk menciptakan kerjasama tim dalam hal untuk kepentingan tugas kelompok.

Siswa mampu memanfaatkan peluang *Google Docs* sebagai alternatif yang efektif serta efisien dalam hal memecahkan suatu problematika baik individu maupun kelompok.

3. KELOMPOK SASARAN

Fokus PKM ini yakni pada kelompok sasaran yang meliputi siswa/i MTs Daarul Hikmah bertempat di Jalan Surya Kencana

No.24, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, dengan sejumlah siswa/i kurang lebih 27 siswa. Jumlah 27 siswa/i tersebut ialah terdiri dari kelas 7 hingga kelas 9.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Metode yang di gunakan dalam penyelenggaraan PKM ini dilakukan secara luring yaitu melalui kegiatan:

- Penyuluhan & Pengenalan
- Praktek pembuatan file *Google Docs*.

Hal tersebut dapat terlaksana insyaAllah dengan baik dan lancar, guna menciptakan suasana yang interaktif dikalangan siswa/i MTs Daarul Hikmah. Berikut adalah *rundown* pelaksanaan kegiatan PKM di MTs Daarul Hikmah:

Tabel 1. Rundown Pelaksanaan Kegiatan PKM

Waktu	Durasi (Menit)	Acara	Pelaksana
08.45 – 09.00	30	Persiapan Materi	Panitia
09.00 – 09.10	10	Pembukaan Acara	Panitia
09.10 – 09.15	5	Sambutan Kepala MTs Daarul Hikmah	Ibu Dra. Hj. Sri Uswati
09.15 – 09.20	5	Sambutan Perwakilan Dosen Pembimbing	Ibu Emi Sita Eriana, M.Kom
09.20 – 09.25	5	Sambutan Ketua Pelaksana	Sdr. Dede Maulana
09.25 – 09.45	20	Materi Pemanfaatan <i>Google Docs</i>	Panitia
09.45 – 09.50	5	Question & Answer	Panitia & Peserta

Waktu	Durasi (Menit)	Acara	Pelaksana
09.50 – 09.55	5	Quiz	Panitia & Peserta
09.55 – 10.00	5	Penutup dan Doa	Panitia

Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM di MTs Daarul Hikmah:



Gambar 2. Presentasi Materi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PKM ini dapat terselenggara dengan lancar. Berikut ialah hasil dari evaluasi yang didasarkan pada angket yang berisi adalah pesan dan kesan para siswa/i yang diisi setelah acara berlangsung, sebagai berikut:

- Dari audiensi sosialisasi pemanfaatan *Google Docs* untuk media pembelajaran yang turut serta ialah siswa/i MTs Daarul Hikmah merespon antusias hangat serta mengapresiasi setingginya terhadap sosialisasi tersebut.
- Pada proses sosialisasi pemaparan mengenai penggunaan *Google Docs* untuk media pembelajaran siswa/i di MTs Daarul Hikmah guna sarana aktualisasi siswa/i agar lebih memaksimalkan potensi siswa/i dalam penggunaan *Google Docs*

untuk media pembelajaran baik yang bersifat individu maupun kelompok untuk kebutuhan masing-masing.

- Adanya respon positif yang ditunjukkan siswa/i MTs Daarul Hikmah pada sosialisasi yang dilakukan dengan tersampainya materi sosialisasi tersebut.
- Apresiasi (Respon Positif) yang diberikan oleh siswa/i MTs Daarul Hikmah terhadap sosialisasi yang diselenggarakan panitia yakni meliputi siswa/i MTs Daarul Hikmah mendapatkan pemahaman baru mengenai *Google Docs* untuk media pembelajaran yang nantinya berguna untuk kebutuhan dari masing-masing individu serta merasa bangga pada diri sendiri karena mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang baru dalam memanfaatkan teknologi terkini pada kegiatan yang telah dilaksanakan oleh panitia.

5.2 Saran

Kegiatan PKM yang diselenggarakan ini merupakan bentuk kontribusi & aktualisasi ilmu pengetahuan dosen dan mahasiswa terhadap masyarakat. Kami berharap akan adanya kegiatan/program lanjutan yang bersifat mendidik seperti ini dalam rangka mengembangkan dan menambah wawasan siswa/i MTs Daarul Hikmah dikarenakan manfaatnya yang begitu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Falah, I. F., & Haerudin, D. A. (2022). Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pengabdian Kepada Masyarakat : Pengenalan Flipped Learning bagi Guru di Madrasah Ibtidaiyah. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 149-156.
- Husein, W. M. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal PETISI*, 20-28.

- Lee, K. Y., & Hassel, D. G. (2021). Students' Attitudes and Preferences Towards Google Docs as a Collaborative Writing Platform. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMPUTER-ASSISTED LANGUAGE LEARNING AND TEACHING*, 15.
- Li, M. (2018). Computer-mediated collaborative writing in L2 contexts: an analysis of empirical research. *Computer Assisted Language Learning*, 882-904.
- Republik Indonesia. (2003, July 8). Sistem Pendidikan Nasional. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Jakarta, Indonesia: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Sitanggang, A. T., & Desnelita, Y. (2022). Tingkat Pemahaman Mahasiswa antar Pembelajaran Online dan Offline dalam masa pandemi Covid-19 menggunakan metode Forward Chaining. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 64-69.
- Woodrich, M., & Fan, Y. (2017). Google docs as a tool for collaborative writing in the middle school classroom. *Journal of Information Technology Education: Research*, 391-410.
- World Health Organization. (2021, April 25). *Indonesia: Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report - 4*. Indonesia: reliefweb. Retrieved from reliefweb: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf>